

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan analisa data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum, Kursi Sekolah Forsunner Tipe B-4929 memiliki 6 jenis kecacatan yaitu ukuran kursi yang tidak sesuai, hasil *bending* tidak sesuai, beberapa komponen kursi lepas, tingkat akurasi warna, hasil warna tidak merata, dan hasil warna terkelupas. Di mana, keenam tipe kecacatan tersebut dihasilkan pada proses produksi yang berbeda-beda.
2. Dari ketujuh proses produksi yang ada, *shipping process* menjadi proses yang menghasilkan produk cacat terbanyak dengan rata-rata persentase kecacatan sebesar 50,05%. Tipe kecacatan yang dihasilkan pada proses *shipping* ini adalah hasil warna mengelupas dan beberapa komponen kursi lepas.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Operasional dan pekerja, mengelupasnya hasil warna pada kursi dapat dihasilkan oleh faktor *material*, *method*, *man*, dan *environment*. Sedangkan beberapa komponen kursi yang lepas dapat dihasilkan oleh faktor *man* dan faktor *method*. Maka dapat dikatakan bahwa faktor *man* dan faktor *method* adalah penyebab utama dari kedua tipe kecacatan tersebut.
4. Proses produksi Kursi Sekolah Forsunner tipe B-4929 mengalami proses perpindahan yang sangat banyak dikarenakan proses produksi komponen dan proses *assembling* dilakukan di dua lokasi yang berbeda. Proses perpindahan ini membuat peluang kecacatan meningkat dan waktu penyelesaian produk menjadi kurang efisien.
5. Berdasarkan data penjualan perusahaan Desember 2022-Februari 2023 terdapat 243 unit Kursi Sekolah Forsunner tipe B-4929 yang cacat ketika diterim oleh konsumen yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan lebih dari Rp 100.000.000,00 atau sekitar 5,97% dari total omzet. Kerugian tersebut belum memperhitungkan biaya tidak langsung.

5.2 Saran

Dalam suatu proses produksi, kecacatan produk menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan oleh perusahaan. Namun, kecacatan ini dapat dicegah atau diminimalisir dengan mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecacatan tersebut. Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat diberikan untuk membantu meminimalisir kecacatan pada Kursi Sekolah Forsunner tipe B-4929 di CV Indra Jaya Pratama, yaitu:

1. Perusahaan dapat melakukan penyelidikan kecacatan pada produk-produk lain selain Kursi Sekolah Forsunner tipe B-4929. Jika keenam kecacatan pada kursi tersebut terjadi juga pada kursi jenis lainnya, maka perusahaan perlu untuk membuat Prosedur Operasi Baku (POB) yang digunakan untuk meminimalisir keenam tersebut. Penelitian ini hanya membahas satu siklus perbaikan pada proses produksi di CV Indra Jaya Pratama. Namun, perusahaan perlu untuk melakukan siklus perbaikan secara berkelanjutan agar mendapatkan perbaikan terus menerus (*continues improvement*).
2. Hasil warna mengelupas dan beberapa komponen lepas yang dihasilkan oleh proses *shipping* menjadi tipe kecacatan utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus melakukan peninjauan kembali pada setiap Kursi Sekolah Forsunner tipe B-4929 sebelum dikirim ke konsumen dengan cara:
 - Inspeksi
Perusahaan sebaiknya tidak hanya melakukan inspeksi di 3 titik proses produksi saja, tetapi juga di titik proses produksi lainnya.
 - POB dibuat harus tertulis dan menjelaskan tahap-tahap pemeriksaan dengan jelas. Sehingga para pekerja tidak hanya memahami tetapi juga dapat melaksanakan.
 - Perusahaan dapat mempertimbangkan *customization* ukuran dengan menyediakan variasi yang terbatas.
 - Para pekerja perlu diberikan pelatihan dan sosialisasi terkait cara merawat dan menjaga kursi yang sudah jadi.
 - Perusahaan dapat membedakan tingkat ketebalan kemasan untuk pengiriman Pulau Jawa dengan luar Pulau Jawa

3. Selain menyusun sistem monitoring yang baik, perusahaan juga perlu menyesuaikan manajemen insaninya yang memotivasi karyawan untuk menjalankan POB yang dibuat.
4. Untuk meminimalisir kerugian yang terjadi, setelah produk tiba di tangan konsumen perusahaan perlu:
 - Membuat POB terkait pembukaan kemasan (*unboxing*) sebagian bukti bahwa kursi benar-benar datang dalam keadaan cacat.
 - Memberikan pengetahuan mengenai produk dan pelatihan mengenai cara memperbaiki kursi agar kecacatan minor dapat langsung diperbaiki.
5. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada:
 - Penyebab kecacatan yang terjadi akibat faktor *material*
Bagian pembelian perlu melakukan evaluasi terhadap bahan baku cat dan alternatif cat yang digunakan saat ini dengan cat lainnya.
 - Perbandingan efektifitas dan efisiensi mesin yang digunakan saat ini oleh perusahaan dengan alternatif mesin yang lebih modern. Pertimbangan mengenai dampak biaya serta jenis dan jumlah tenaga kerja perlu diperhatikan.
 - *Layout*

DAFTAR PUSTAKA

- Cropley, A. (2023). *Qualitative Research Methods: A Practice-oriented Introduction*. University of Hamburg.
- Dale, B. G., Bamford, D., & Wiele, T. v. (2016). *Managing Quality : An Essential Guide Resource Gateway 6th edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial (8th Ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Management Operation : Sustainability and Supply Chain Management Thirteenth Edition*. Pearson.
- ISO 9000. (2015). *Quality Management Systems: Fundamentals and Vocabulary*. London: British Standards Institution.
- Juran, J. M., & De Feo, J. A. (2010). *Juran's Quality Handbook: The Complete Guide to Performance Excellence (Sixth Edition)*. McGraw Hill.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 Tumbuh Impresif 5,72%*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia : <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pertumbuhan-Ekonomi-Triwulan-III-Impresif>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Tumbuh 8 Persen, Industri Furnitur Tangguh Hadapi Dampak Pandemi*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/22793/Tumbuh-8-Persen,-Industri-Furnitur-Tangguh-Hadapi-Dampak-Pandemi>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). *Ekspor Industri Furnitur Naik 33 Persen, Terus Optimalkan Pasar Global*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/23470/Ekspor-Industri-Furnitur-Naik-33-Persen,-Terus-Optimalkan-Pasar-Global>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Principles of Marketing (12th Edition)*. Pearson/Prentice Hall.

- Nadhif, K., & Kusumawardhani, A. (2021). Quality Control Analysis on Production Process of Garment at Golden Flower LLC Ungaran.
- Neyestani, B. (2017). Seven Basic Tools of Quality Control: The Appropriate Techniques for Solving Quality Problems in the Organizations.
- Popescu, M., Mandru, L., & Gogoncea, E. (2017). *Quality Management and ISO 90001 Requirements : Theory and Applications*. Shaker Verlag.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan dan Pengembangan Keahlian, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silaen, S. (2018). *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* . Bogor: In Media.
- Stevenson, W. J. (2021). *Operation Management, Fourteenth Edition*. McGraw Hill.
- Suhardi, A. R., & Kuraesin, P. W. (2021). Quality Control to Reduce Defects in Amlodipine and Salbutamol Pharmaceutical Products: A Geography Case Study on Indonesia Pharmaceutical Industry. *Review of International Geographical Education (RIGE)*.
- Tague, N. R. (2005). *The Quality Toolbox (Second Edition)*. ASQ Quality Press.
- Tenny, B., Tamengkel, L. F., & Mu (Yusuf & Supriyadi, MINIMASI PENURUNAN DEFECT PADA PRODUK MEBLE BERBASIS PROLYPROPYLENE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS Study Kasus : PT. Polymindo Permata, 2020) (Yusuf & Supriyadi, MINIMASI PENURUNAN DEFECT PADA PRODUK MEBLE BERBASIS PROLYPROPYLENE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS Study Kasus : PT. Polymindo Permata, 2020)Kuan, D. D. (2018). Analisis Pengendalian Kualitas Mutu Produk Sebelum Eksport Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Pada PT. Nichindo Manado Suisan Vol.6 . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Wicaksono, A. P., & Rahmawan, R. (2023, 01 18). Pengaruh Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Prima Thomas Sejahtera. 3(2).